

## SISTEM INFORMASI PEMETAAN TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA (TPS) PADA PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU

Candra Surya<sup>1</sup>, Muhammad Syukri Ultari<sup>2</sup>

Manajemen Informatika – AMIK Mitra Gama

candrasurya@gmail.com<sup>1</sup>, ultarisyukri95@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

TPS data collection conducted by the Election Committee of Mandau District has been done using a computer by making TPS mapping reports using Microsoft Word or Microsoft Excel. The obstacle faced by the Election Committee of Mandau Subdistrict is that the data that has been entered is not stored in a good archive, making it difficult for the committee to find the TPS data needed. Another obstacle is that the data that has been entered before is often inputted back by the committee because the old data did not meet. Based on the problems that have occurred so far, we need an information system that aims specifically to process TPS data properly and integrated through a database-based system. The system built was designed using the Visual Basic.Net programming language and the MySQL Server database. The information system was designed in the hope that it could help the problems that had occurred so far at the office of the Election Committee of the Mandau District.

**Keywords:** *system, information, mapping, polling stations, visual basic.net, mysql*

### Abstrak

Pendataan TPS yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau selama ini telah dilakukan menggunakan komputer dengan membuat laporan pemetaan TPS menggunakan Microsoft Word atau Microsoft Excel. Kendala yang dihadapi oleh Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau adalah data yang telah diinputkan tidak tersimpan dalam satu arsip yang baik sehingga menyulitkan panitia dalam mencari data TPS yang dibutuhkan. Kendala lain adalah data yang telah diinputkan sebelumnya sering diinputkan kembali oleh panitia karena data yang lama tidak ketemu. Berdasarkan permasalahan yang terjadi selama ini maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang bertujuan secara khusus untuk mengolah data TPS dengan baik dan terintegrasi melalui sistem berbasis database. Sistem yang dibangun dirancang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net dan database MySQL Server. Sistem informasi dirancang dengan harapan dapat membantu permasalahan yang terjadi selama ini pada kantor Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau.

**Kata kunci :** *sistem, informasi, pemetaan, tempat pemungutan suara, visual basic.net, mysql*

### 1. Pendahuluan

Komisi Pemilihan Umum atau yang disingkat dengan KPU adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/ DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. KPU memiliki organisasi yang ada di Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. KPU yang ada di tingkat kecamatan disebut dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Salah satu PPK yang ada di daerah adalah Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau. Adapun tugas pokok dari Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau adalah menyelenggarakan pemilihan umum secara aman, tertib dan damai yang berada di Kecamatan Mandau serta memastikan Tempat Pemungutan Suara (TPS) telah tersedia bagi pemilih dalam melaksanakan pemilihan umum.

Tempat pemungutan suara atau TPS adalah tempat pemilih memberi suara dan mengisi surat suara mereka dalam pemilihan umum. Berdasarkan data terbaru tahun 2019 yang diambil dari website KPU Provinsi Riau, saat ini jumlah TPS yang tersebar di Kecamatan Mandau sebanyak 502 TPS. (<http://kpu-riauprov.go.id/v2/>). TPS ini tersebar di tiap-tiap kelurahan. Jumlah kelurahan

yang ada di Kecamatan Mandau sebanyak 11 Kelurahan yang terdiri dari : Kelurahan Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Batin Betuah, Duri Barat, Duri Timur, Gajah Sakti, Harahapn Baru, Pematang Pudu dan Talang Mandi.

Pendataan TPS yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau selama ini telah dilakukan secara komputerisasi dengan membuat laporan pemetaan TPS menggunakan Microsoft Word atau Microsoft Excel. Kendala yang dihadapi oleh Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau adalah data yang telah diinputkan tidak tersimpan dalam satu arsip yang baik sehingga menyulitkan panitia dalam mencari data-data yang dibutuhkan. Kendala lain adalah data yang telah diinputkan sebelumnya sering diinputkan kembali oleh panitia karena data yang lama tidak ketemu.

### 2. Tinjauan Pustaka

#### 2.1 Pengertian Pemilu

Menurut (Riwanto *et al.*, 2018), "Pemilihan Umum (Pemilu) adalah instrumen utama untuk mengukur kualitas pelaksanaan demokrasi di suatu negara." Salah satu jenis pemilu yang sangat penting adalah Pemilu Legislatif memilih anggota DPR, DPD, DPRD Propinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

Menurut (Liando, 2016) bahwa pemilu merupakan mekanisme yang ditempuh dalam sistem demokrasi untuk menghasilkan pemimpin atau pejabat publik.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemilu merupakan sebuah instrumen dengan mekanisme pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam memilih pemimpin atau pejabat negara.

## 2.2 Pengertian Tempat Pemungutan Suara (TPS)

Menurut (Gede and Permadi, 2014), “Tempat pemungutan suara yang selanjutnya disebut TPS adalah tempat pemilih memberikan suara pada hari dan tanggal pemungutan suara.” TPS ditentukan lokasinya di tempat yang mudah dijangkau, termasuk oleh penyandang cacat, serta menjamin setiap pemilih dapat memberikan suaranya secara langsung, umum, bebas, dan rahasia. Jumlah pemilih di setiap TPS paling banyak 600 (enam ratus) orang.

Menurut (Rahmatunnisa, 2017) bahwa “Tempat Pemungutan Suara, selanjutnya disebut TPS, adalah tempat dilaksanakannya pemungutan dan penghitungan suara di TPS.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pemilu dilaksanakan, Tempat Pemungutan Suara (TPS) merupakan tempat yang disediakan untuk melakukan pemilihan, pemungutan dan penghitungan suara.

## 2.3 Pengertian Sistem

Menurut (Handayani, 2016) dalam Jogiyanto menyatakan bahwa sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.” Prosedur adalah suatu urutan operasi tulis-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diharapkan, untuk menjamin penanganannya yang seragam dari transaksi-transaksi yang terjadi.

Menurut (Fridayanthie, Wulansari, 2015) dalam Romney dan Steinbart bahwa sistem adalah “Serangkaian data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling bekerja sama dan berinteraksi untuk memproses masukan kemudian saling berhubungan untuk mencapai suatu sasaran tertentu.

## 2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Handayani, 2016) dalam Andrikristianto “Sistem Informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak computer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.”

Menurut (Destiningrum and Adrian, Jafar, 2017) dalam Jogiyanto Sistem Informasi adalah : “Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu

organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem didalam suatu organisasi yang berfungsi mengolah transaksi harian, mendukung operasi, serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan.

## 2.5 Tinjauan Umum Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net

Menurut (Fridayanthie, Wulansari, 2015), bahwa “Bahasa pemrograman merupakan notasi untuk memberikan perintah secara tepat pada program komputer.” Berbeda dengan bahasa, misalkan Bahasa Indonesia dan Inggris yang merupakan bahasa alamiah (natural language), sintaksis dan semantik bahasa pemrograman komputer ditentukan secara jelas dan terstruktur, sehingga bahasa pemrograman juga disebut sebagai bahasa formal (formal language).

Konsep .NET mempunyai tujuan dan visi yang luas karena melalui konsep ini user di seluruh dunia dapat mengakses informasi dalam bentuk file atau program kapan saja, di mana saja, dan dengan menggunakan perangkat apa saja tanpa harus mengetahui lokasi informasi file atau program Konsep .NET dapat berjalan pada berbagai perangkat dan berbagai sistem operasi, baik sistem operasi Windows, Unix, Solaris, maupun perangkat PC dengan arsitektur 16 bit, 32 bit, 64 bit, pockepc, Palm OS, dan sebagainya.

## 2.6 Pengertian Database

Menurut (Wisky, 2017) dalam Laudon, dkk, bahwa “Database dapat juga diartikan koleksi data yang terorganisasi untuk melayani beragam aplikasi secara efisien dengan mensentralisasi data dan meminimalisasi data yang berlebih.”

Menurut (Wisky, 2017) dalam Ladjamuddin, “Database merupakan kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu.”

### a. Pengenalan Database MySQL

Menurut (Shany, Khairina and Maharani, 2018) menyatakan bahwa “MySQL adalah sebuah Relational Database Management System (RDMS). Program ini bertindak sebagai server yang mengijinkan lebih dari satu pengguna untuk mengakses beberapa basis data.”

MySQL sangat populer untuk aplikasi web dan bertindak sebagai komponen basis data dari berbagai macam platform, seperti Linux, BSD, Mac, Windows – Apache – MySQL – PHP, Perl, Python. Kepopularitas dari MySQL dalam aplikasi web berelasi sangat dekat dengan bahasa pemrograman script pada sisi server, seperti PHP, Ruby on Rail. Hubungan antara PHP dan MySQL lebih populer dalam pembuatan suatu Content Management System (CMS), seperti Joomla, Drupal, WordPress. Bahkan Wikipedia dibuat dari kombinasi antara PHP dan MySQL.

### b. Normalisasi

Menurut (Wisky, 2017) berpendapat bahwa “Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logical

desain sebuah basis data / database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik tanpa redundansi.”

Normalisasi juga banyak dilakukan dalam merubah bentuk database dari suatu struktur pohon atau struktur jaringan menjadi struktur hubungan.

## 2.7 Alat Bantu Perancangan Sistem

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka dibutuhkan langkah-langkah yang sesuai atau alat bantu untuk mendesain dan mendukung sistem. Adapun alat bantu desain sistem adalah:

### a. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Menurut (Iswandy, 2015), “Aliran Sistem Informasi merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.”

### b. Context Diagram

Menurut (Iswandy, 2015), “Context diagram merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem.” Konteks diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas di luar sistem. CD memperlihatkan sistem sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. CD memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungan luarnya. Ada pihak luar yang memberikan masukan dan pihak yang menerima keluaran sistem.

### c. Data Flow Diagram

Menurut (Iswandy, 2015), “Diagram aliran data sistem disebut juga dengan Data Flow Diagram (DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

### d. Entity Relationship Diagram

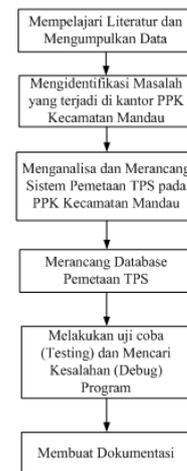
Menurut (Iswandy, 2015), “Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (Entity) dan Relasi (Relation). Kedua komponen ini, masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata.” ERD ini dapat digambarkan secara sistematis dengan menggunakan simbol-simbol

### e. Flowchart

Menurut (Iswandy, 2015), “Flowchart merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang disusun secara sistematis.”

## 3. Metodologi Penelitian

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam melakukan penyusunan penelitian ini. Kerangka konseptual yang penulis tuangkan dalam penulisan penelitian ada pada bagian dibawah ini :



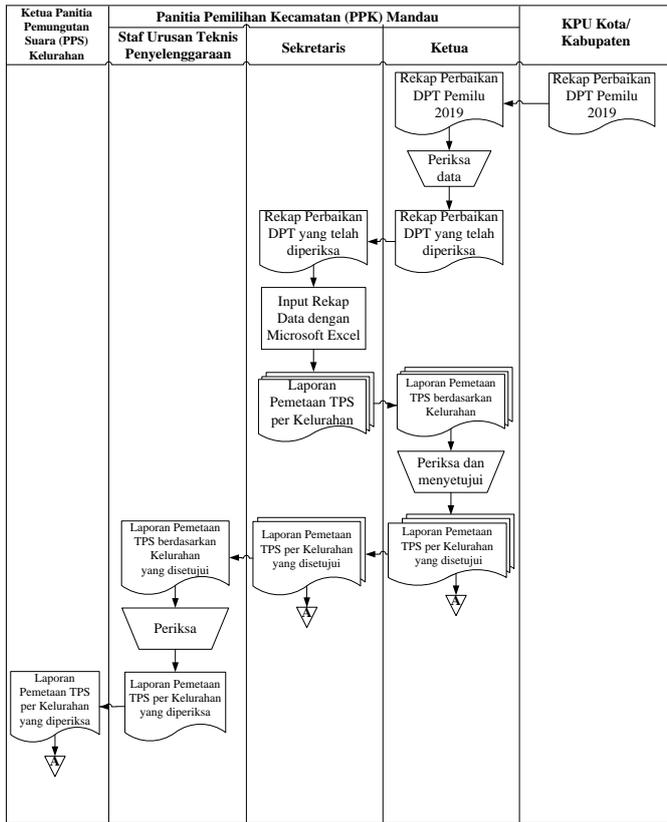
Gambar 1 Metodologi Penelitian

## 4. Hasil dan Pembahasan

Aliran sistem Informasi merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya, dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam permasalahan maupun hambatan yang terjadi pada sistem sehingga kedepan dapat melakukan perbaikan dan pengembangan.

### a. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Sebelum melakukan perancangan sistem yang baru, dibutuhkan analisa pada aliran sistem informasi yang sedang berjalan. Aliran sistem informasi yang sedang berjalan merupakan proses untuk menguji sistem informasi yang ada dengan melakukan penelitian dan pengamatan terhadap unit kerja yang terlibat dalam pengolahan data Pemetaan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau. Hal ini dilakukan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan adanya perbaikan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sistem informasi yang lebih terpadu dan terintegritas.



Gambar 2 Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan

**b. Analisa Input**

Analisa input ini akan dilakukan berdasarkan input-input data yang terjadi. Input dari aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada PPK Kecamatan Mandau adalah :

**KPU KABUPATEN BENGKALIS  
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU**  
Jl. Jendral Sudirman, Komplek Kantor Camat Mandau Kelurahan Air Jamban Kec. Mandau Kode Pos 28784

**REKAPITULASI PERBAIKAN DPT PEMILU 2019**  
KELURAHAN AIR JAMBAN

NO	TPS	JUMLAH DPT	ALAMAT	RT	RW
1	1	277	JL. JEND SUDIRMAN	1	19
2	2	172	JL. HUBBUL WATHAN	2	19
3	3	169	JL. BERINGIN	3	19
4	4	217	JL. JEND SUDIRMAN	4	19
5	5	197	JL. KARANG ANYER 1	1	3
6	6	254	JL. KARANG ANYER 2	2	3
7	7	226	JL. KARANG ANYER 1	3	3
8	8	379	JL. KARANG ANYER 1	5	3
9	9	231	JL. KARANG ANYER 1	4	3
<b>NO</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH TPS</b>	<b>JUMLAH DPT</b>		
1	AIR JAMBAN	142	30,528		
2	BABUSSALAM	45	10,724		
3	BALIK ALAM	24	5,817		
4	BATANG SEROSA	10	1,841		
5	BATIN BETUAH	14	2,558		
6	DURI BARAT	50	8,979		
7	DURI TIMUR	23	4,958		
8	GAJAH SAKTI	45	9,204		
9	HARAPAN BARU	17	3,092		
10	PEMATANG PUDU	72	17,889		
11	TALANG MANDI	60	12,252		
<b>TOTAL</b>		<b>502</b>	<b>107,842</b>		

Gambar 3 Rekapitulasi Perbaikan DPT Pemilu 2019

**c. Analisa Output**

Analisa output merupakan suatu aktifitas yang menghasilkan keluaran dari sistem yang berjalan saat ini. Adapun analisa output yang dihasilkan adalah Laporan Pemetaan TPS Per Kelurahan se-Kecamatan Mandau. Berikut contoh gambaran Analisa output yang ada :

**KPU KABUPATEN BENGKALIS  
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU**  
Jl. Jendral Sudirman, Komplek Kantor Camat Mandau Kelurahan Air Jamban Kec. Mandau Kode Pos 28784

**LAPORAN PEMETAAN TPS PER KELURAHAN  
SE-KECAMATAN MANDAU PEMILU TAHUN 2019**

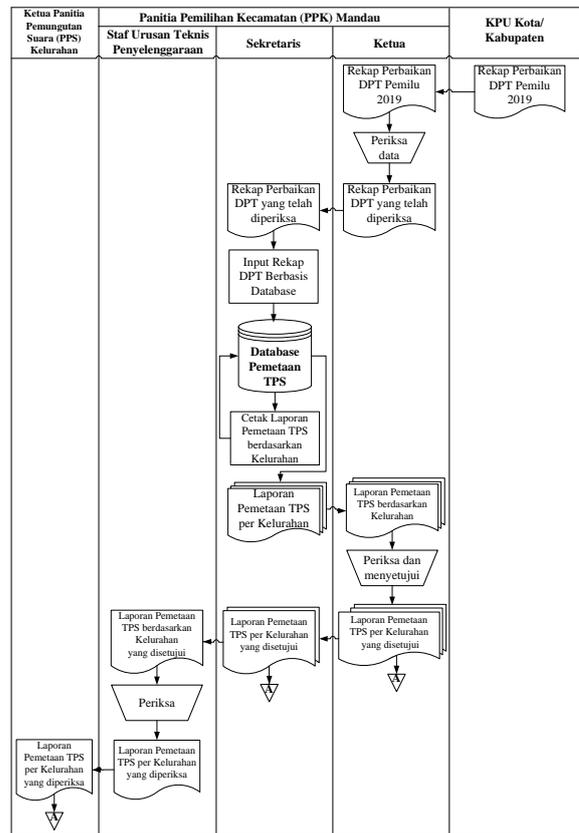
Kecamatan : Mandau  
Kabupaten : Bengkalis  
Jumlah Kelurahan/ Desa : 10 Kelurahan/ 2 Desa  
Jumlah TPS : 502

NO	KELURAHAN	NOMOR TPS	ALAMAT TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA
1	AIR JAMBAN	TPS 01 TPS 02 TPS 03 TPS 04 TPS 05	Jl Sudirman Jl Hubbul Wathan Jl Beringin Jl Sudirman Dgn SPU Jl Karang Anyer 1 Gg

Gambar 4 : Rekapitulasi Perbaikan DPT Pemilu 2019

**d. Aliran Sistem Informasi Baru**

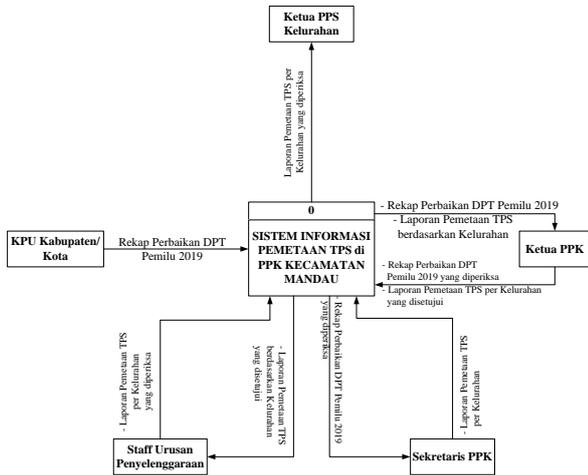
Dalam merancang sistem informasi yang baru dapat sangat dibutuhkan aliran sistem informasi yang berjalan selama ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari aliran sistem informasi yang lama. Misalnya dalam proses penginputan data DPT dan TPS di PPK Kecamatan Mandau selama ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga sangat adanya perubahan aliran sistem informasi yang baru menjadi menggunakan sebuah sistem informasi yang dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net dan Database MySQL.



Gambar 5 Aliran Sistem Informasi Baru

**e. Context Diagram**

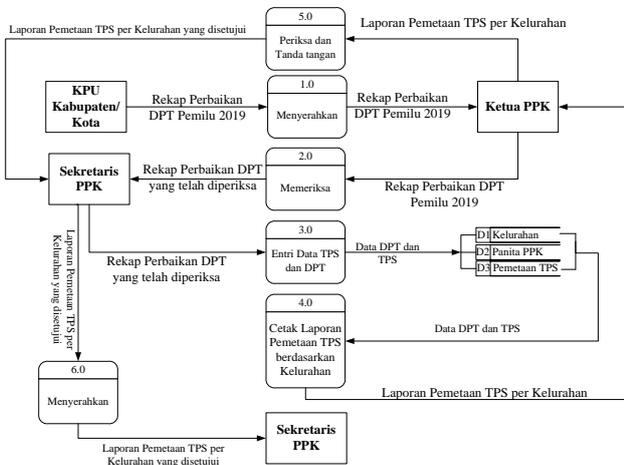
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Adapun gambaran diagram konteks dari Sistem Informasi Pemetaan TPS di PPK Kecamatan Mandau adalah sebagai berikut :



Gambar 6 : Context Diagram

**f. Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Fungsi dari Data Flow Diagram (DFD) adalah untuk lebih memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam sistem tersebut. Tahapan level satu menggambarkan sistem secara global, disertai dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data. Tahapan level berikutnya menggambarkan proses-proses tersebut akan diuraikan lebih rinci dengan spesifikasi yang lebih jelas. Berikut adalah DFD Sistem Informasi Pemetaan TPS di PPK Kecamatan Mandau adalah :

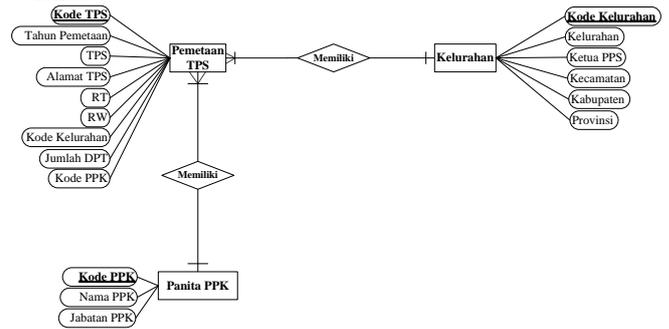


Gambar 7 Data Flow Diagram

**g. Entity Relationship Diagram (ERD)**

Diagram relasi entitas atau Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu alat dalam bentuk bagan yang menggambarkan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas adalah objek yg datanya dicatat atau di rekam yang kemudian diolah. Dalam model relasi ini berdasarkan pada kesatuan relasi dan uraian- uraian yang termasuk atribut-atribut dan nilai- nilai lainnya. Kesatuan relasi dalam model entity relationship diagram mempunyai beberapa kelengkapan yang dapat mengekspresikan dalam bentuk pasangan dari atribut lain. Model entity relationship diagram mempunyai tiga buah elemen yaitu entitas, relasi gabungan dari kesatuan

dan relasi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8 Entity Relationship Diagram

**h. Desain Output**

Output atau keluaran merupakan hasil dari input (masukan) yang telah diproses oleh bagian pengolahan data dan merupakan tujuan akhir sebuah sistem. Bentuk desain output sistem yang dihasilkan sebagai berikut :

LOGO KPU

KPU KABUPATEN BENGKALIS  
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU  
Jl. Jend. Sudirman, Komplek Kantor Camat Mandau  
Kelurahan Air Jamban Kec. Mandau Kode Pos 28784

LAPORAN DATA KELURAHAN					
Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Nama Lurah	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah TPS
Char(2)	Varchar(35)	Varchar(35)	Varchar(35)	Varchar(35)	Int(8)
↓	↓	↓	↓	↓	↓
Char(2)	Varchar(35)	Varchar(35)	Varchar(35)	Varchar(35)	Int(8)

Duri, DD-MMM-YYYY

Dibuat oleh,  
Sekretaris PPK Mandau
Disetujui oleh,  
Ketua PPK Mandau

Gambar 9 Laporan Kelurahan

LOGO KPU

KPU KABUPATEN BENGKALIS  
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU  
Jl. Jend. Sudirman, Komplek Kantor Camat Mandau  
Kelurahan Air Jamban Kec. Mandau Kode Pos 28784

LAPORAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)		
Kode PPK	Nama PPK	Jabatan PPK
Char(4)	Varchar(35)	Varchar(25)
↓	↓	↓
Char(4)	Varchar(35)	Varchar(25)

Duri, DD-MMM-YYYY

Dibuat oleh,  
Sekretaris PPK Mandau
Disetujui oleh,  
Ketua PPK Mandau

Gambar 10 Laporan Panitia PPK

LOGO KPU

KPU KABUPATEN BENGKALIS  
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN MANDAU  
Jl. Jend. Sudirman, Komplek Kantor Camat Mandau  
Kelurahan Air Jamban Kec. Mandau Kode Pos 28784

LAPORAN PEMETAAN TPS SE-KECAMATAN MANDAU  
TAHUN PEMETAAN : Char(4)

Kecamatan : Varchar(35)  
Kabupaten : Varchar(35)  
Kelurahan : Varchar(35)

Kode Kelurahan	TPS	Jumlah DPT	Alamat TPS	RT	RW
Char(2)	Char(6)	Int(8)	Varchar(35)	Char(2)	Char(2)
↓	↓	↓	↓	↓	↓
Char(2)	Char(6)	Int(8)	Varchar(35)	Char(2)	Char(2)

Duri, DD-MMM-YYYY

Dibuat oleh,  
Sekretaris PPK Mandau

Disetujui oleh,  
Ketua PPK Mandau

Gambar 11 Laporan Pemetaan TPS

### i. Desain Input

Output atau keluaran merupakan hasil dari input (masukan) yang telah diproses oleh bagian pengolahan data dan merupakan tujuan akhir sebuah sistem. Bentuk desain output sistem yang dihasilkan sebagai berikut :

Gambar 12 Desain Input Kelurahan

Gambar 13 Desain Input Panitia PPK

Gambar 14 : Desain Input Pemetaan TPS

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisa selama melakukan penelitian pada Sistem Informasi Sistem Informasi Pemetaan TPS pada Panitia Pemilihan Kecamatan Mandau, sehingga dapat diambil beberapa kesimpulan.

### 5.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi yang baru dapat mengolah data pemetaan TPS dengan cepat dan efektif serta proses pencarian data pemetaan TPS lebih mudah dan cepat.
2. Sistem informasi yang baru dapat menyimpan data pemetaan TPS menggunakan aplikasi *database* MySQL sehingga data dapat dikelola dengan baik dan tidak mudah hilang.
3. Dengan dibangunnya *database* pendataan TPS di Kecamatan Mandau, sangat memudahkan dalam proses penyimpanan data pemetaan TPS dan saling terintegrasi satu sama lain.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kemajuan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dimasa yang akan datang. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan sistem kedepannya yang dapat meminimalisir kesalahan yang ada.
2. Sebaiknya disediakan fasilitas kontrol terhadap penginputan data bersifat angka atau karakter.
3. Sistem hanya dapat berjalan dengan baik apabila pengguna melakukan rangkaian aktifitas dalam sistem secara berurutan.

## Daftar Rujukan

- [1] Destiningrum, M. and Adrian, Jafar, Q. (2017) 'Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)', *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), pp. 30-37.
- [2] Fridayanthie, Wulansari, E. (2015) 'Perancangan Sistem Informasi Penjualan Peralatan Hiking Berbasis Desktop Pada Toko Cimone Outdoor Tangerang', *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), pp. 143-151.
- [3] Gede, I. and Permadi, A. (2014) 'Sistem Informasi Geografis Pemetaan TPS di Wilayah Bali Berbasis Web', *CSRID Journal*, 2(1), pp. 171-181.
- [4] Handayani, R. (2016) 'Sistem Informasi Hasil Belajar Siswa Smk

- Elektronika Indonesia Bukittinggi Berbasis Client Server', *J-Click*, 3(2), pp. 38–47.
- Iswandy, E. (2015) 'Jurnal TEKNOIF ISSN : 2338-2724 Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung-Barung Balantai Timur', *Jurnal TEKNOIF I*, Vol . 3 No(SSN : 2338-2724), pp. 70–79.
- [5] Liando, D. M. (2016) 'PEMILU DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT ( Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014 )', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2), pp. 14–28.
- [6] Rahmatunnisa, M. (2017) 'Mengapa Integritas Pemilu Penting?', *Jurnal Bawaslu*, 3(1), pp. 1–11.
- [7] Riwanto, A. *et al.* (2018) 'Pemenuhan Hak Asasi Manusia Kaum Difabilitas dalam Pelaksanaan Pemilu Daerah Melalui Peningkatan Peran Komisi Pemilihan Umum Daerah Guna Penguatan Demokrasi Lokal', *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 4(3), pp. 697–718.
- [8] Shany, A., Khairina, D. M. and Maharani, S. (2018) 'Sistem Informasi Evaluasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman)', *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(1), p. 37. doi: 10.30872/jim.v11i1.201.
- [9] Wisky, I. A. (2017) 'Penerapan Aplikasi Sistem Inventory Pada Toko Buku Permata Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic . Net Dan Database Mysql', *Jurnal Teknologi*, 7(2), pp. 231–247.